

wawasan

Jumat Pahing, 1 Februari 2019

*Dia*

## Hiburan Puisi

BAGI Hanifa Maylasari, menjalani beberapa kegiatan dalam satu waktu bukanlah hal sulit. Ia sudah pernah mengikuti kegiatan non-akademik sejak duduk di bangku SD. Salah satunya, kegiatan membaca puisi.

"Saya mulai berlatih membaca puisi kelas IV SD. Ibu saya yang ngajarin dan waktu itu berhasil menjadi peringkat III lomba baca puisi tingkat provinsi," ujarnya, dalam suatu kesempatan belum lama ini.

Bersambung  
ke hlm 10 kol 1



Foto: SMN/Resla

### Hiburan....(Sambungan hlm 9)

Memasuki bangku SMP, Hanifa masih aktif di kegiatan nonakademik. Kegemaran itu pun membawanya sering mengikuti berbagai lomba, di antaranya debat bahasa Inggris, debat bahasa Indonesia, menari, dan membaca puisi.

Kegemarannya pada kesusastraan pun naik hingga ke jenjang SMA. Masih dengan puisi, gadis asal Semarang itu menjadi Harapan I dalam kompetisi FLS2N.

Cukup sukses di dunia nonakademik, tak mengendorkan semangat belajarnya. Bukan hanya melakoni studinya dengan baik, Hanifa juga aktif sebagai anggota BEM Universitas Diponegoro (Undip). Dia pun terus mengasah kemampuannya membaca puisi.

"Baca puisi itu untuk me-*refresh* kepenatan. Sejak SMA sudah cukup pusing dengan mata pelajaran karena mengambil IPA dan sekarang kuliah di ilmu perpolitikan. Jadi, aku ingin mengisi waktu luang buat hiburan, tapi bukan sampingan," ungkap Hanifa.

Meski kegiatan di luar akademiknya adalah sebagai hiburan, Hanifa tetap serius melakoni. Hal tersebut terbukti akan prestasi Hanifa yang menyabet Juara I pada Lomba Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) yang mengantarkannya ke tingkat nasional (Peksiminas) dengan prestasi Harapan I.

Selain itu, ia juga telah meraih *runner-up* pada lomba baca puisi tingkat nasional Semarak Indonesia 2018 yang diadakan HIMA Bahasa dan Sastra Indonesia Unnes. ■ **SMN/Resla Aknaita Chak-die**